

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101-112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

PELAKSANAAN ANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN POHUWATO

SULFIANTY

sulfianty751@gmail.com

AGUS BAKU

agusbaku02@gmail.com

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI ICHSAN

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh pelaksanaan anggaran dan evaluasi kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah di Kabupaten Pohuwato. Tahapan metode yang akan dilakukan yaitu survey lapangan di seluruh organisasi perangkat daerah Kabupaten Pohuwato sekaligus observasi yang dapat dijadikan sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan anggaran berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Evaluasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diterima. Pelaksanaan anggaran dan evaluasi kinerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Kata Kunci: Pelaksanaan Anggaran, evaluasi dan akuntabilitas kinerja

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the magnitude of the effect of budget execution and performance evaluation on the performance accountability of government agencies in Pohuwato Regency. The stages of the method to be carried out are field surveys in all regional organizations in Pohuwato Regency as well as observations that can be used as research samples. The analytical method used is quantitative method with multiple linear regression. The results showed that the implementation of the budget had a positive but not significant effect on the performance accountability of government agencies. Performance evaluation has a positive and significant impact on government agency performance accountability is accepted. Budget implementation and performance evaluation together have a positive and significant impact on the Performance Accountability of Government Agencies

Keywords: Budget Execution, performance evaluation and accountability

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

I. LATAR BELAKANG

Akuntabilitas dan pengukuran kinerja pemerintahan menyebutkan bahwa akuntabilitas merupakan salah satu unsur pokok perwujudan *good governance* yang saat ini sedang diupayakan di Indonesia, anggaran pada instansi pemerintah, selain berfungsi sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian, juga berfungsi sebagai instrumen akuntabilitas publik atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik. Diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, kedua peraturan perundang-undangan ini memberikan perubahan dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga terjadi reformasi dalam manajemen keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan regulasi yang mengatur mengenai keuangan daerah. Selain perubahan terhadap sistem pengelolaan keuangan daerah, kedua peraturan perundang-undangan tersebut merubah akuntabilitas atau pertanggungjawaban pemerintah daerah dari pertanggungjawaban vertikal (kepada pemerintah pusat) ke pertanggungjawaban horizontal (kepada masyarakat melalui DPRD).

Selain dari pada itu, kedua peraturan perundang-undangan tersebut mengharuskan pemerintah memenuhi akuntabilitas dengan memperhatikan beberapa hal, antara lain anggaran, pengendalian akuntansi, dan system pelaporan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Haspiarti (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Pemerintah Kota Parepare). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan pelaksanaan anggaran serta evaluasi kinerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Mandang Gabriel Anton dkk (2016) dengan judul penelitian Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Untuk Menunjang Akuntabilitas Publik Pada Badan Lingkungan Hidup Kota Manado, Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Badan Lingkungan Hidup Kota Manado Telah Melakukan Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja Yang Bertujuan Untuk Menunjang Akuntabilitas Publik Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan UU No.17 Tahun 2003.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

II. MASALAH PENELITIAN

Masalah Penelitian Berdasarkan uraian latar belakang yang ada diatas dan rujukan penelitian, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pelaksanaan anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato?
2. Bagaimana pengaruh evaluasi kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato?
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan anggaran dan evaluasi kinerja secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato?

Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan Rumusan Masalah yang ada diatas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pelaksanaan anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh evaluasi kinerja terhadap akuntabilitas kinerja

instansi Pemerintah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pelaksanaan anggaran dan evaluasi kinerja secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Pohuwato.

Urgensi Penelitian

Urgensi Penelitian Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk:

1. Praktisi; yaitu sebagai bahan pertimbangan pemerintah daerah untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Akademisi; sebagai dasar dalam meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional

III. KAJIAN PUSTAKA

Pelaksanaan Anggaran

Membahas badan pelaksana suatu kebijakan, tidak dapat dilepaskan dari struktur birokrasi. Struktur birokrasi adalah karakteristik, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi berulang-ulang dalam badan-badan eksekutif yang mempunyai hubungan baik potensial maupun nyata

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

dengan apa yang mereka miliki dalam menjalankan kebijakan. Kebijakan yang kompleks membutuhkan kerjasama banyak orang. Unsur yang mungkin berpengaruh terhadap suatu organisasi dalam implementasi kebijakan diantaranya tingkat pengawasan hierarkhis terhadap keputusan-keputusan sub unit dan proses-proses dalam badan pelaksana. Pelaksanaan anggaran melibatkan lebih banyak orang dari pada persiapannya dan mempertimbangkan umpan balik dari pengalaman yang sesungguhnya. Oleh karena itu, pelaksanaan anggaran harus menjamin bahwa anggaran akan dilaksanakan sesuai dengan wewenang yang diberikan baik dalam aspek keuangan maupun kebijakan, dan menyesuaikan pelaksanaan anggaran dengan perubahan signifikan dalam ekonomi makro.

Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja lahir sebagai salah satu fungsi dari diterapkannya manajemen kinerja atau sering dikenal dengan *performance management*. Manajemen kinerja merupakan metode untuk mengukur kemajuan program atau aktivitas yang dilakukan oleh organisasi sektor publik dalam mencapai hasil atau *outcome* yang diharapkan oleh klien dalam hal ini disebut masyarakat. Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh pihak internal dan eksternal yang memiliki keterkaitan dengan program pembangunan yang dilaksanakan.

Tujuan dari dilaksanakannya evaluasi adalah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi hasil. Pengukuran dalam evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara standard dengan hasil (antara rencana dengan realisasi).

Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah

akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah adalah kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang / badan hukum/ pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. pencapaian akuntabilitas juga tentunya didukung oleh mekanisme peraturan-perundangan yang jelas sehingga instansi pemerintah baik departemen, kelembagaan dan pemerintah daerah mampu menyusun system akuntabilitas kinerja yang baik.

Hal lain yang juga amat perlu diperhatikan adalah bahwa akuntabilitas kinerja juga membutuhkan sumber daya aparatur yang handal, berkompeten dan berpengetahuan sehingga proses manajemen kinerja dapat di rencanakan dengan baik, diimplementasikan dengan benar, dan dilaporkan dengan berkualitas.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Penelitian Terdahulu

Haspiarti (2012) dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Pemerintah Kota Parepare). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran dan pelaporan/pertanggungjawaban anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan pelaksanaan anggaran serta evaluasi kinerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Mandang Gabriel Anton dkk (2016) dengan judul penelitian Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Untuk Menunjang Akuntabilitas Publik Pada Badan Lingkungan Hidup Kota Manado, Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Badan Lingkungan Hidup Kota Manado Telah Melakukan Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja Yang Bertujuan Untuk Menunjang Akuntabilitas Publik Secara Baik Dan Benar Sesuai Dengan UU No.17 Tahun 2003.

IV. METODOLOGI

Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) Yaitu Pelaksanaan Anggaran (X1), dan Evaluasi Kinerja

(X2) sebagai variabel terikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y). Adapun Lokasi Penelitian adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pohuwato.

Metode penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:38) "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya sedangkan Sugiyono (2012), menerangkan "Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid". Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa metode adalah cara yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan pengolahan data dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan desainnya adalah rencana atau Rancangan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey, sehingga informasi yang diperoleh berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang pertama yaitu Pelaksanaan anggaran (X1), dan Evaluasi Kinerja (X2), sedangkan sebagai variabel terikat yaitu akuntabilitas kinerja instansi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

pemerintah (Y). Berikut pengertian variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Anggaran

Selama tahap pelaksanaan, pimpinan instansi bertanggungjawab untuk memonitor pelaksanaan kegiatan, dan bagian akuntansi melakukan pencatatan atas penggunaan anggaran (*input*) dan *outputnya* dalam sistem akuntansi keuangan.

2. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan atas laporan kinerja, pimpinan dapat melakukan evaluasi sehingga bisa mengetahui dan menganalisis upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, manakalah terjadi penyimpangan atau hambatan dalam implementasi anggaran, maka pimpinan dapat mengambil langkah atau kebijakan untuk mengatasi penyimpangan atau hambatan tersebut.

3. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi instansi pemerintah daerah (Studi Kasus BKD) Kabupaten Pohuwato dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Pengukuran

akuntabilitas kinerja pemerintah mengacu pada PP No. 8/2006 dengan hanya menggunakan indikator, *Input, Proses, Output, Outcome dan Benefit*.

Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur yang betul-betul mengetahui seluk beluk proses anggaran disetiap OPD di Kabupaten Pohuwato, yang terdiri dari Kepala Dinas,

Kabag Keuangan, Kasubbag verifikasi dan perjalanan dinas, dan kasubbag perbendaharaan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dilakukan lewat penelitian lapangan yaitu melalui kuisisioner, wawancara apabila diperlukan, dan arsip data lain yang terkait. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara berikut:

1. Penggunaan Kuisisioner

Penggunaan kuisisioner adalah cara-cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi).

2. Wawancara Wawancara adalah pengumpulan data dengan langsung tanya jawab kepada objek yang diteliti

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

yang mengetahui persoalan terkait dengan objek yang diteliti.

Metode Analisis Data

Untuk memecahkan masalah pokok dan membuktikan hipotesis, maka digunakan metode analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dalam hal ini Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan (X) dengan sub variabel Dapat dipahami (X1), Relevan (X2), Andal (X3) dan Dapat diperbandingkan (X4)

terhadap variabel terikat *Decision Making* (Y).

Adapun persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$

Dimana :

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan pengujian hipotesis untuk melihat

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni :

A. Pengujian Hipotesis secara Parsial

Pengujian koefisien regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *probability value* (tingkat signifikansi) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian.

Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika *probability value* hasil penelitian \leq *probability value* peneliti (0,05), maka H0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif dan signifikan.
2. Jika *probability value* hasil penelitian \geq *probability value* peneliti (0,05) , maka H0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak dan tidak signifikan.

B. Pengujian Hipotesis secara Simultan

Pengujian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen (Algifari, 2000). Untuk itu perlu dilakukan uji ANOVA atau uji F dengan membandingkan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan untuk penelitian ini dengan *probability value* hasil penelitian. Tingkat signifikansi untuk penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05. Dengan tingkat signifikansi (*probability value*) yang ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika *probability value* hasil penelitian \leq *probability value* peneliti (0,05), maka H0 ditolak dan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

menerima hipotesis alternatif dan signifikan.

2. Jika *probability value* hasil penelitian \geq *probability value* peneliti (0,05) , maka H0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak dan tidak signifikan.

V. HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana penelitian memuat 15 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Adapun metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai inter item-total correlation. Ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30) atau bila korelasi tiap variabel positif dan besarnya 0,3 ke atas maka variabel tersebut merupakan construct yang kuat.

Uji Validitas Pelaksanaan Anggaran (X1)

Untuk mengetahui bagaimana angka hubungan tersebut, sebelumnya kita sudah tahu bahwa jumlah responden 80, jadi rumusnya $n-2 = 80-2 = 78$, selanjutnya lihat tabel r (bisa

dicari saja dibuku- buku statistik tabel r nya), dengan menggunakan taraf nyata 5% (0.05) diperoleh nilai r tabel= 0.227. nilai tersebut menjadi patokan dimana nilai hasil korelasi tidak boleh rendah dari nilai r tabel tersebut seluruh pertanyaan untuk variabel pelaksanaan anggaran memiliki status valid, karena nilai r-hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r-tabel sebesar 0,277.

Uji Validitas Evaluasi Kinerja (X2)

Untuk variabel evaluasi kinerja semua pertanyaan berstatus valid, karena nilai r- hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r-tabel.

Uji Validitas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

Dapat dilihat bahwa ada tiga pertanyaan untuk variabel Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memiliki status valid, karena nilai r- hitung (Corrected Item-Total Correlation) > r-tabel .

Uji Realibilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0.60.

Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument pelaksanaan anggaran (X1) adalah sebesar = 0,755, instrument evaluasi kinerja (X2) adalah sebesar = 0,757, dan akun Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y) sebesar = 0,742, ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0,600 yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

Analisis Data

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel bebas yaitu pelaksanaan anggaran (X1), evaluasi kinerja (X2)) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y). Analisis yang digunakan untuk menguji

hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 25.0.

Dari hasil analisis regresi berganda pada tabel diatas dapat diketahuipersamaan regresi berganda sebgai berikut :

$$Y = 6.143 + 0,126 X_1 + 0,536 X_2$$

Dari persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 6.143 dapat diartikan jika variabel pelaksanaan anggaran (X1), evaluasi kinerja (X2), maka akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tetap sebesar 6.143.
- b. Nilai koefisien pada variabel Pelaksanaan Anggaran adalah 0,126 yang artinya setiap perubahan variabel pelaksanaan anggaran (X1) sebesar 1% maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 12,6 % dengan asumsi variabel bebas yang lain dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien pada variabel

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Evaluasi kinerja adalah 0,536 yang artinya setiap perubahan variabel evaluasi kinerja (X2) sebesar 1% maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 53,6% dengan asumsi variabel bebas yang lain dianggap konstan.

Uji Parsial (Uji-t)

Uji T merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

- a. Jika probabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Uji-t dilakukan untuk membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka hipotesis penelitian ditolak. Adapun nilai t_{tabel} adalah 1,671 untuk $\alpha = 5\%$.

1. Variabel pelaksanaan anggaran berpengaruh sebesar 1,112 nilai ini menunjukkan angka positif dan lebih besar dari nilai t table $1,112 < 1,671$ dengan nilai signifikansi 0,270 lebih besar

dari 0,05 dengan demikian H_0 tidak sepenuhnya diterima. H_1 yang menyatakan pelaksanaan anggaran berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah

2. Variabel evaluasi kinerja berpengaruh sebesar 4,778 nilai ini menunjukkan angka positif dan lebih besar dari nilai t table $4,778 > 1,671$ dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_0 diterima. H_2 yang menyatakan evaluasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diterima

Uji Simultan (Uji F)

Cara pengujiannya dilakukan dengan membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Ketentuannya yaitu: Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Nilai F hitung sebesar 34.293 menunjukkan angka positif dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih besar daripada α sebesar 0,05, sehingga pelaksanaan anggaran dan evaluasi kinerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dengan demikian H_3 diterima. Hal tersebut

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

menunjukkan bahwa model dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan model yang dianalisis.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ada diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan anggaran berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
2. Evaluasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah diterima
3. Pelaksanaan anggaran dan evaluasi kinerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Saran

1. Pelaksanaan anggaran yang dilakukan oleh para pejabat struktural yang ada di instansi lebih meningkatkan lagi kinerjanya agar tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik.
2. Evaluasi kinerja harus dilaksanakan secara berkesinambungan agar pengawasan mampu berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari.2000.Analisis Teori Regresi : Teori Kasus dan Solusi. Yogyakarta: BPFE
- Anggarini, Yunita, Hendra Puranto, 2010. Anggaran Berbasis Kinerja Penyusunan APBD Secara Komprehensif. UPP STIM YPKN. Yogyakarta.
- Arikunto Suharsimi.2010.Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek.Jakarta:RinekaCipta.
- Bastian, Indra, 2006. Sistem Akuntansi Sektor Publik, Edisi 2, Salemba Empat: Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Haruman, Tendi & Rahayu, Sri, 2007, Penyusunan Anggaran Perusahaan, Edisi kedua, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Mardiasmo.2009. Akuntansi Sektor Publik, Yogyakarta: Andi.
- Munandar, M. 2000. Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja. Cetakan Ketiga belas. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.5, No.2, Oktober 2021, pp. 101–112

ISSN 2620-5335 (Online),ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Haspiarti.2012.Pengaruh
Penganggaran Berbasis Kinerja
terhadap Eektivitas
Pengendalian Keuangan.
Jurnal Akuntansi Pemerintah
Vol. 2, No. 2.

Mandang Gabriel Anton Dkk .2016.
Penerapan Anggaran Berbasis
Kinerja Untuk Menunjang
Akuntabilitas Publik Pada
Badan Lingkungan Hidup Kota
Manado . Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis, Jurusan
Akuntansi Universitas Sam
Ratulangi Manado Jurnal Emba
Vol.4 No.3 September 2016,
Hal. 553-563